

**PEWARISAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MELALUI
PROGRAM PENYADAPAN BERBASIS BUDAYA
KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK IDENTITAS
BUDAYA BANGSA**

(Studi Kasus di SMAN Rancakalong, Desa Nagarawangi, Kecamatan
Rancakalong, Kabupaten Sumedang)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

Iwan Kurniawan

(1707197)

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

Iwan Kurniawan, 2020

*PEWARISAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM PENYADAPAN BERBASIS BUDAYA
KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK IDENTITAS BUDAYA BANGSA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PEWARISAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM
PENYADAPAN BERBASIS BUDAYA KEWARGANEGARAAN UNTUK
MEMBENTUK IDENTITAS BUDAYA BANGSA**

(Studi Kasus di SMAN Rancakalong, Desa Nagarawangi, Kecamatan
Rancakalong, Kabupaten Sumedang)

Oleh:

Iwan Kurniawan S. Pd

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

© Iwan Kurniawan

Universitas Pendidikan Indonesia

2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difoto copy, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis

Iwan Kurniawan, 2020

*PEWARISAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM PENYADAPAN BERBASIS BUDAYA
KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK IDENTITAS BUDAYA BANGSA*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Iwan Kurniawan

NIM. 1707197

**PEWARISAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM
PENYADAPAN BERBASIS BUDAYA KEWARGANEGARAAN UNTUK
MEMBENTUK IDENTITAS BUDAYA BANGSA**

(Studi Kasus di SMAN Rancakalong, Desa Nagarawangi, Kecamatan
Rancakalong, Kabupaten Sumedang)

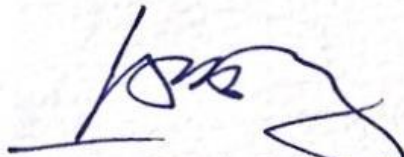
Menyetujui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budiansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

Tesis ini telah diuji pada Sidang Tahap II

Hari, Tanggal : jum'at, 17 Januari 2020

Tempat : Ruang 38 Lantai 2 Gedung SPS UPI

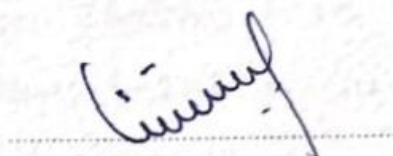
Penguji I

Dr. H. Dadang Sundawa, M. Pd
NIP. 19500502 197603 1 002



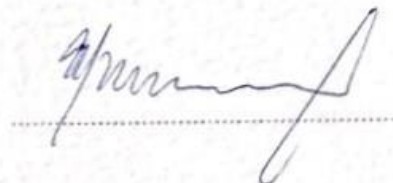
Penguji II

Dr. Susan Fitriasari, M.Pd
NIP. 19820730 200912 2 004



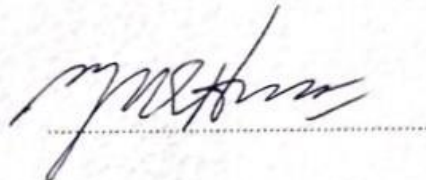
Penguji III

Dr. Iim Siti Masyitoh, M. Si.
NIP. 19620102 198608 2 001



Penguji IV

Dr. Muhammad Halimi, M. Pd
NIP. 19580605 198803 1 001



Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budiansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

ABSTRAK

IWAN KURNIAWAN (1707197). “PEWARISAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM PENYADAPAN BERBASIS BUDAYA KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK IDENTITAS BUDAYA BANGSA”

Program penyadapan merupakan salah satu program unggulan yang ada di SMAN Rancakalong. Dalam program ini proses pewarisan nilai budaya lokal di wariskan kepada generasi muda yaitu siswa, yang di lakukan melalui kesenian yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat Rancakalong. Terdapat sebuah permasalahan yang melatarbelakangi yaitu kesenian semakin di tinggalkan karena kurangnya minat generasi muda. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai budaya lokal, proses, kendala, serta upaya yang dilakukan dalam proses pewarisan nilai budaya lokal kepada generasi muda. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini yaitu: (1) nilai budaya lokal yang dominan diwariskan kepada generasi muda yaitu nilai musyawarah, gotong royong dan persatuan. (2) proses pewarisan nilai-nilai tersebut kepada generasi muda dilakukan melalui tiga cara yaitu proses imitasi, sosialisasi dan identifikasi. (3) kendala yang dihadapi dalam proses pewarisan secara umum adalah sebagai berikut: dampak negatif modernisasi, kurangnya sarana dan pra sarana, sanggar kesenian yang menutup diri terhadap dunia luar, dan kurangnya komunikasi antara pihak sekolah dan sanggar kesenian, serta kurangnya minat siswa. (4) upaya dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mewajibkan program penyadapan dan sebagai syarat untuk bisa naik kelas, kemudian melengkapi sedikit demi sedikit sarana dan prasarana, sanggar kesenian harus membuka diri dari masyarakat luar, dan meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah dengan sanggar kesenian.

Kata kunci: Nilai budaya lokal, program penyadapan, budaya kewarganegaraan.

ABSTRACT

IWAN KURNIAWAN (1707197). "INHERITANCE OF LOCAL CULTURAL VALUES THROUGH A CITIZENSHIP THE CULTURE BASED PENYADAPAN PROGRAM TO FORM NATIONAL CULTURAL IDENTITY "

The penyadapan program is one of the flagship programs in SMAN Rancakalong. In this program the process of inheritance of local cultural values is inherited to the young generation of students, who are done through the arts that are found in the life of Rancakalong community. There is a problem behind the art that is increasingly left behind because of lack of interest in the young generation. Based on these reasons, the research was conducted to determine the value of local culture, processes, constraints, and efforts made in the devolution of local cultural values to younger generations. Data collection is done in a way: interviews, observations, and documentation. The findings in this study are: (1) The dominant local cultural value passed on to the young generation is the value of deliberation, mutual assistance and unity. (2) The devolution process of the values to the younger generation is done through three ways: imitation process, socialization and identification. (3) The constraints faced in the devolution process in general are as follows: negative impacts of modernization, lack of facilities and pre-means, art workshops that cover themselves against the outside world, and lack of communication between the school and the workshops and lack of interest in students. (4) Efforts to overcome such constraints is by requiring the penyadapan program and as a condition to be able to board the class, then equip little by little facilities and infrastructure, art workshops must open themselves from the outside community, and Improve communication between the school and the Art Gallery.

Keywords: local cultural value, penyadapan program, civic culture.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR DIAGRAM.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Tentang Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia	12
2.1.1 Masyarakat	12
2.1.2 Sifat Umum Masyarakat Indonesia	13
2.1.3 Kebudayaan Nasional Indonesia	16
2.1.4 Sosialisasi Kebudayaan	21
2.2 Pelestarian Kebudayaan	24
2.3 Sistem Nilai	26
2.3.1 Konsep Nilai.....	26
2.3.2 Watak Nilai	26
2.3.3 Macam-Macam Nilai.....	28
2.3.4 Sistem-Sistem Nilai.....	32
2.3.5 Fungsi Nilai	33
2.4 Kajian Tentang Warga Negara	34
2.4.1 Hakikat Warga Negara	34
2.4.2 Warga Negara Global.....	36

2.5 Kajian Tentang Program Penyiapan	37
2.5.1 Kesenian Kuda Renggong	40
2.5.2 Kesenian Celempungan	42
2.5.3 Kesenian Reak	44
2.5.4 Kesenian Singa Depok	46
2.6 Kajian Tentang Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture)	48
2.6.1 Pengertian Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture)	48
2.6.2 Keadaban Warga Negara (Civic Virtue) Dalam Bidang Sosial	49
2.6.3 Keterkaitan Antara Budaya (Culture) dengan Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture)	51
2.7 Penelitian Terdahulu	53
2.8 Kerangka Berpikir	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	55
3.1.1 Pendekatan	55
3.1.2 Metode Penelitian.....	56
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	56
3.2.1 Lokasi	56
3.2.2 Subjek Penelitian.....	56
3.3 Teknik Pengumpulan Data	57
3.3.1 Wawancara	57
3.3.2 Observasi	57
3.3.3 Studi Dokumentasi	58
3.3.4 Catatan Lapangan (<i>Field Note</i>)	58
3.4 Tahap Penelitian	59
3.4.1 Tahap Pra Lapangan.....	59
3.4.2 Tahap Perizinan.....	59
3.4.3 Tahap Pelaksanaan dan Pekerjaan Lapangan.....	60
3.5 Teknik Analisis Data	60
3.5.1 Reduksi Data	61
3.5.2 Display Data	61
3.5.3 Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi	61

3.5.4 Pengujian Keabsahan Data	62
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian	67
4.1.1 Lokasi Penelitian	67
4.1.2 Siswa	68
4.1.3 Guru.....	69
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	70
4.2.1 Sejarah SMAN Rancakalong	70
4.2.2 Kondisi Lingkungan SMAN Rancakalong	73
4.2.3 Sejarah terbentuknya Program Penyadapan	74
4.2.4 Nilai-Nilai Budaya Lokal Yang Terdapat Dalam Program Penyadapan Berbasis Budaya Kewarganegaraan Untuk Menemtuk Identitas Budaya Bangsa Di SMAN Rancakalong Kabupaten Sumedang	75
4.2.5 Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Yang Terdapat Dalam Program Penyadapan Berbasis Budaya Kewarganegaraan Untuk Menemtuk Identitas Budaya Bangsa Kepada Generasi Muda	83
4.2.6 Kendala Yang Di Hadapi Dalam Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Melalui Program Penyadapan	90
4.2.7 Upaya Untuk Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Yang Terdapat Dalam Program Penyadapan Berbasis Budaya Kewarganegaraan Untuk Menemtuk Identitas Budaya Bangsa Kepada Generasi Muda	96
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	102
4.3.1 Nilai-Nilai Budaya Lokal Yang Terdapat Dalam Program Penyadapan Berbasis Budaya Kewarganegaraan Untuk Menemtuk Identitas Budaya Bangsa Di SMAN Rancakalong Kabupaten Sumedang	102
4.3.2 Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Yang Terdapat Dalam Program Penyadapan Berbasis Budaya Kewarganegaraan Untuk Menemtuk Identitas Budaya Bangsa Kepada Generasi Muda	109
4.3.3 Kendala Yang Di Hadapi Dalam Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Melalui Program Penyadapan	114

4.3.4 Upaya Untuk Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Yang Terdapat Dalam Program Penyadapan Berbasis Budaya Kewarganegaraan Untuk Menentuk Identitas Budaya Bangsa Kepada Generasi Muda	118
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	122
5.1 Simpulan	122
5.1.1 Simpulan Umum	122
5.1.2 Simpulan Khusus.....	123
5.2 Implikasi	126
5.3 Rekomendasi.....	127
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ali, D. J. (2006). *Catatan Politik*. Yogyakarta: LKIS.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budimansyah, D. dan Suryadi. K. (2008). *Pkn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Kewarganegaraan.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danial, E. dan Warsiah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Darmadi. (2013). *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Social: Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Darwis. R. (2008). *Hukum Adat*. Bandung: Laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia.
- Daryanto. (2012). *Perubahan Pendidikan Dalam Masyarakat Sosial Budaya*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gautama, S. (1975). *Warga Negara dan Orang Asing*. Bandung: Alumni
- Geriya. I Wayan. (2000). *Transformasi Kebudayaan Bali Memasuki Abad XXI*. Denpasar Bali: Unit Percetakan Bali.
- Hasibuan, M. (2009). *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, Dwi. (2008). *Pengasuhan: Teori, Prinsip dan Aplikasinya*. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Isya, W. Dkk. (2014). *Pendidikan Sosial Budaya*. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.
- Jalaluddin dan Abdullah. (2011). *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Iwan Kurniawan, 2020

PEWARISAN NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL MELALUI PROGRAM PENYADAPAN BERBASIS BUDAYA KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK IDENTITAS BUDAYA BANGSA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kansil, C.S.T. dan S.T Kansil, C. (2006). *Modul Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Kumar, A. (2017). *Concept Society and Culture*. Maidan Garhi: IGNOU- The People University.
- Kurnia, G. (2003). *Deskripsi Kesenian Jawa Barat. Dinas Kebudayaan & Pariwisata Jawa Barat*. Bandung.
- Kusumahodidjojo, B. (2010). *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI.
- Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (1989). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komalasari, K & Syaifullah. (2009). *Kewarganegaraan Indonesia: Konsep, Perkembangan dan Masalah Kontemporer*. Bandung: Departemen Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI.
- Martoatmodjo, K. (1993). *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Muchson dan Samsuri. (2013). *Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mujiyanto, Y. Dkk. (2010). *Pengantar Ilmu Budaya*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Mulyana, D. (2011). *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munandar, M. (2010). *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: Refika aditama.
- Nasution, S. (2011). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahyono, F. X (2009). *Kearifan Budaya Dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Simandjuntak, B. (1992). *Perubahan Sosio Kultural*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (1982). *Pengertian Pancasila*. Yogyakarta: Liberty.
- Sunatra dan Budimansyah, D. (1989). *Sosiologi dan Antropologi*. Bandung: CV. Epsilon Grup Bandung.
- Setiadi, Elly M. dkk. (2006). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT Fajar. Interpratama Mandiri.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soekanto, S. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soelaeman, M. (1989). *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Soelaeman, M. (2010). *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: Refika aditama.
- Soepandi, A. dkk. (1999). *Ragam Cipta mengenal Seni Pertunjukan Daerah Jawa Barat*. Bandung: CV Sampurna.
- Wibowo. (2013). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray.
- Winatapura, U. dan Dasim B. (2007). *Civic Education*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.

Sumber Perundang-undangan:

Peraturan Bupati Sumedang Nomor 113 Tahun 2009

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 32 ayat (1) tentang kebudayaan

Sumber Jurnal:

Ambarwangi, S dan suharto. (2014). Reog As Means Of Students Appreciation And Creation In Arts And Culture Based On The Local Wisdom. *Journal of Arts Research and Education*. 14 (1), hlm. 38.

Anggorowati, P dan Sarmini. (2015). Pelaksanaan Gotong Royong di Era Global. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1 (3), hlm. 42.

- Aulia, L. R. (2016). The Implementation Of Religious Values In Character Education For Learners In Grade School Juara Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. 5 (3), hlm. 316.
- Azeharie, S. Dkk. (2019). Studi Budaya Nonmaterial Warga Jaton. *Jurnal ASPIKOM*. 3 (6), hlm. 1155.
- Bauto, L. M. (2013). Socio-Cultural Values As Community Local Wisdom Katoba Muna In The Development Of Learning Materials Social Studies And History. *International Journal of History Education*, 14 (2), hlm. 195.
- Berutu, L. (2005). Gotong Royong, Musyawarah dan Mufakat Sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI*. 1 (1), hlm. 22.
- Daryana, H. A. (2016). Pergeseran Fungsi Instrumen Karinding Di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*. 1 (2), hlm. 180.
- Effendi, T N. (2013). Budaya Gotong Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2 (1), hlm. 5.
- Ellington, L. dan Copeland R. Valerie. (2001). Core Knowledge: a content foundation for civic virtue?. *International Journal of Social Education V*. 16 (1), hlm. 34-44.
- Fedryansyah, M. dan Resnawaty, R. (2017). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Aset Komunitas. *Jurnal Social Work*. 7 (1), hlm. 126.
- Fhardani, L. A. (2015). Makna “Dadi Wong” Sebagai Refleksi Dari Sosialisasi Pada Pola Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Jawa Di Kelurahan Wanea Kota Manado. *Jurnal Holistik*. 8 (15). hlm. 2.
- Gustianingrum, P. W. (2016). Memaknai Nilai Kesenian Kuda Renggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang. *Jurnal of Urban Societys Arts*. 3 (1), hlm. 29.
- Hasandinata, N. S. (2015). Press Of Local Wisdom On Community Radio In Smk Muhammadiyah Sumedang. *Jurnal Penelitian Komunikasidan Pembangunan*. 16 (1), hlm. 8.
- Irfan, M. (2017). Metamorfosis Gotong Royong dalam Konstruksi Sosial. Prosiding KS: Riset & PKM (hlm. 2). Sumedang: Universitas Padjajaran.
- Islamuddin. (2014). Pengembangan Budaya Suku Talang Mamak Sebagai Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Bagian Civic Culture (Studi Etnografi pada masyarakat suku Talang Mamak di Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23 (2), hlm. 66.
- Khutniah, N. dan Veronica, I. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridajati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari*. 1 (1), hlm. 9-21.

- Komalasari, K. (2011). Kekayaan Nilai-Nilai Karakter dalam Cerita Silat Kho Ping Hoo. *Jurnal Civicus: Pedagogy Pendidikan Karakter*. 17 (2), hlm. 53.
- Lestari, G. (2015). Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 28 (1), hlm. 31.
- Machmud, M. (2013). Heritage Media and Local Wisdom of Indonesian Society. *Global Journals*. 13 (6), hlm. 57.
- Miharja, D. (2016). Wujud Kebudayaan Masyarakat Adat Cikondang dalam Melestarikan Lingkungan. *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, 1 (1), hlm. 53.
- Mukhtaromi, A. (2013). Sinergi Pemerintah Daerah Dan Lembaga Adat Dalam Melaksanakan Pelestarian Kebudayaan (Studi pada Budaya Suku Tengger Bromo Sabrang Kulon Desa Tosari Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Administrasi Publik*. 1 (2), hlm. 160.
- Nugraha, A. (2015). Angklung Tradisional Sunda: Intangible, Cultural Heritage Of Humanity, Penerapannya Dan Pengkontribusannya Terhadap Kelahiran Angklung Indonesia. *Jurnal Awi Laras*. 2 (1), hlm. 6.
- Permatasari, D. dan Seftyono, C. (2014). Musyawarah Mufakat Atau Pemilihan Lewat Suara Mayoritas? Diskursus Pola Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*. 13 (2), hlm. 5.
- Prayogi, R. dan Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Humanika*, 23 (1), hlm. 65.
- Purnomowulan, N. R. dan Bestari, P. (2017). Kartu Kearifan Lokal Sebagai Media Berinteraksi Sosial Di Rw 3 Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (1), hlm. 58.
- Randa, F. dan Daromes, F. E. (2014). Transformasi Nilai Budaya Lokal Dalam Membangun Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 5 (3), hlm. 478.
- Rachmawati, S. dan Hartono. (2019). Kesenian Kuda Lumping di Paguyuban Genjring Kuda Lumping Sokoaji: Kajian Enkulturasasi Budaya. *Jurnal Seni Tari*. 8 (1), hlm. 62.
- Rifa'I, T. (2015). Komunikasi dalam Musyawarah (Tinjauan Konsep Asyura dalam Islam). *Jurnal Komunikasi*, 3 (1), hlm. 36.
- Rukei dan Sunoto. (2017). Nilai Budaya dalam Mantra Bercocok Tanam Padi di Desa Ronggo, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati, Jawa Tengah: Kajian Fungsi Sastra. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 1 (1), hlm. 27.

- Rohaeni, A. J. Dkk (2018). Penciptaan Cinderamata Ikon-Ikon Wisata Sejarah Sebagai Upaya Revitalisasi Budaya Lokal Kabupaten Sumedang. *Jurnal of Urban Societys Arts*. 5 (2), hlm. 102
- Rohendi, H. (2016). Fungsi Pertunjukan Seni Reak Di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*. 1 (1), hlm. 58.
- Rokilah. (2017). Implikasi Kewarganegaraan Ganda Bagi Warga Negara Indonesia. *Jurnal Judikasi*, 1 (2), hlm. 54.
- Rosana, E. (2011). Modernisasi Dan Perubahan Sosial. *Jurnal TAPIS*. 7 (12), hlm. 32.
- Setyobudi, I. (2017). Budaya Perlawanan Di Ranah Seni Indonesia: Produksi-Diri Masyarakat, Habitus, Komodifikasi. *Jurnal Pendidikan, Sosiologi, dan Antropologi*. 1 (1), hlm. 110.
- Syarifuddin, D. (2017). Nilai Budaya Batik Tasik Parahiyanan Sebagai Daya Tarik Wisata Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. 14 (2), hlm. 18.
- Suhardi dan Riauwati. (2017). Analisis Nilai-Nilai Budaya (Melayu) dalam Sastra Lisan Masyarakat Kota Tanjungpinang. *Jurnal Lingua*, 13 (1), hlm. 27.
- Susanti, S. dan Sukaesih, (2019). Pelestarian Kesenian Singa Depok Jatiroke Sebagai Pemertahanan Budaya Lokal. *Jurnal Akrab Juara*. 4 (1), hlm. 169-172.
- Sopiah, P. (2009). Pengaruh Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Portofolio Terhadap Pengembangan Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture). *Acta Civicus*, 2 (2), hlm. 189.
- Ubol, A. R. (2016). Enhancing Local Wisdom through Lifelong Learning in Thailand. *Jurnal Culture, Biography & Lifelong Learning*. 2 (2), hlm. 57.
- Yunus, R. (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo). *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 14 (1), hlm. 67.
- Zulfikri. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Gigi dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik di BP Gigi Puskesmas Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3 (2), hlm. 51.

Sumber Thesis:

- Masyitoh, I. S. (2015). Model Habitiasi Pendidikan Karakter Berbasis Etnopedagogik. (Disertasi). Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Sutisna, R. H. (2012). Pembelajaran Gamelan Koromong Sebagai Upaya pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal di SMP N 1 Rancakalong Kabupaten Sumedang (Studi Kasus Aplikasi Pembelajaran Gamelan Koromong Terhadap Peserta Didik Kelas 8). (Thesis). Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Yulianti, D. (2007). Upacara Adat Ngalaksa di Rancakalong Sumedang (Suatu Kajian Historis Terhadap Tradisi Masyarakat. (Thesis). Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Yulianti, D. (2013). Pembelajaran Seni Tari Berbasis Lingkungan Budaya (Studi Aplikatif Materi Penyiapan Seni Tradisi Daerah Setempat Oleh Siswa Kelas XI SMAN Rancakalong Kabupaten Sumedang). (Thesis). Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Zorgoban, Z. (2016). Pembinaan Keadaban Kewarganegaraan (Civic Virtue) Dalam Bidang Sosial Melalui Program Pendidikan Damai (Peace Education) Pada Komunitas Peace Generation Di Kota Bandung. (Thesis). Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.